BAB II

ATURAN DAN TEKNIK DASAR MENGENAI OLAHRAGA BOLA VOLI

II.1 Bola Voli

Olahraga ialah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang untuk mencapai suatu maksud atau tujuan tertentu (Giriwijoyo, 2005:10). Bola Voli merupakan salah satu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang saling bertanding, dimana setiap regu terdiri dari enam orang. Setiap regu dalam permainan bola voli berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapat angka atau point. Regu yang pertama mencapai angka dua puluh lima adalah regu yang dinyatakan sebagai pemenang. Permainan bola voli diciptakan pertama kali oleh William G. Morgan di Amerika Serikat.

Sebelum melakukan olahraga bola voli sebaiknya peregangan atau pemanasan terlebih dahulu. Olahraga melibatkan pergerakan otot, sendi dan tulang dalam intensitas yang cukup besar. Dengan melakukan pemanasan olahraga maka darah yang kaya akan nutrisi dan oksigen akan mengalir ke otot sehingga siap untuk dipacu kerja lebih berat. Sedangkan kegunaan atau manfaat olahraga itu sendiri adalah untuk menguatkan otot, tulang, jantung, paru-paru dan memperlancar peredaran darah. Selain itu fungsi pemanasan juga mempersiapkan tubuh dalam kondisi siap untuk melakukan aktifitas olahraga. Bola voli ini mempunyai beberapa teknik dan peraturan-peraturan yang harus diketahui.

II.1.1 Sejarah

Permainan bola voli diciptakan pertama kali oleh William G. Morgan di Amerika Serikat, Bola voli sudah dikenal sejak abad pertengahan terutama di

negara-negara Romawi. Pada tahun 1893 di Jerman permainan ini dikenal dengan nama " faust ball " dua tahun kemudian yakni pada tahun 1895 William G. Morgan seorang guru pendidikan jasmani pada Young Men Cristian Association (Y.M.C.A) di kota Holioke, Massachusette mencoba permainan sejenis faust ball yang mula-mula rekreasi dalam lapangan tertutup. Pada saat itu sedang populer olahraga basket tetapi banyak para usahawan yang berlatih basket sudah mencapai usia lanjut merasakan permainan basket terlalu memeras tenaga.

Berikut ini secara garis besar dari tahun ketahun terjadi perubahan-perubahan peraturan sebagai berikut tahun 1900 sistem point mulai berlaku dengan 21 point untuk satu babak. Tahun 1912, suatu komisi para ahli dari kalangan Y.M.C.A ditugaskan meninjau kembali peraturan yang sudah ada. Komisi ini berhasil melakukan beberapa perubahan antara lain, system rotasi mulai diterapkan, pada tahun 1917 sistem point diubah menjadi sistem 15 point. Tahun 1918 tim inti yang ada di lapangan ditetapkan 6 orang dan tinggi net ditetapkan. pada saat sekarang ini sistem point mencapai 25 point.



Gambar II.1. *William G. Morgan (1870-1942).*
http://www.volleyball.org/wmorgan.html. 12 Desember 2013

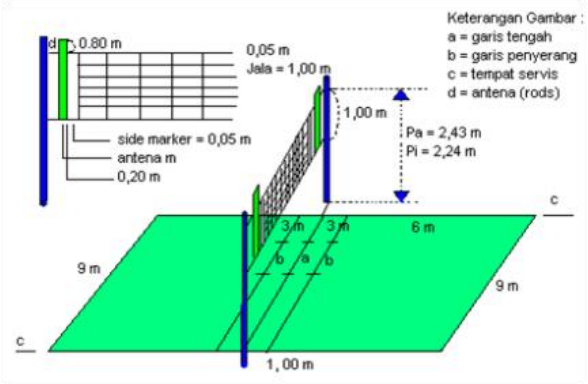
II.1.2 Aturan Dasar Bermain Bola Voli

A. Lapangan

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 m dan lebar 9 m, semua garis batas lapangan, garis tengah, garis daerah serang adalah 3 m (daerah depan). Garis batas itu lebarnya tidak lebih dari 5 cm. Lapangan permainan bola voli terbagi menjadi dua bagian sama besar yang masing-masing luasnya 9 x 9 meter. Di tengah lapangan dibatasi garis tengah yang membagi lapangan menjadi dua bagian sama besar. Masing-masing lapangan terdiri dari atas daerah serang dan daerah pertahanan. Daerah serang yaitu daerah yang dibatasi oleh garis tengah lapangan dengan garis serang yang luasnya 9 x 3 meter.

Net/Jaring

- Panjang Net : 9,5 m
- Lebar Net : 1 m
- Tinggi tiang Putera : 2,43 m
- Tinggi tiang Puteri : 2,24 m
- Tinggi/panjang antene : 1,80 m
- Garis tengah diameter : 1 cm



Gambar II.2. Lapangan Bola Voli

ttp://novianurfadila.wordpress.com/. 4 Januari 2014

B. Bola

Sesuai dengan namanya bola voli, maka bola merupakan salah satu perlengkapan yang paling vital dalam permainan ini. Bola standar yang digunakan dalam permainan bola voli ini biasanya terbuat dari bahan kulit. Selain dengan menggunakan bahan kulit asli, pembuatan bola voli biasanya juga menggunakan bahan kulit buatan. Bola tersebut kemudian diisi dengan udara dipompa.

- Bola tersebut memiliki keliling lingkaran 65 hingga 67 cm, dengan berat 260 hingga 280 gram.
- Tekanan dalam dari bola tersebut hendaknya sekitar 0.30 hingga 0.325 kg/cm^2



Gambar II.3. *Bola*

http://novianurfadila.wordpress.com/2012/08/30/peraturan-bola-voli/. (4 Januari 2014)

C. Formasi Permainan

Pemain nomor satu dinamakan *server*, pemain kedua dinamakan spiker, pemain ketiga dinamakan *set upper* atau *tosser*, pemain nomor empat dinamakan *blocker*, pemain nomor lima dan enam dinamakan *libero*. Berikut adalah pengertiannya :

- *Tosser* atau pengumpan orang yang bertugas untuk mengumpankan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. Permainan voli menuntut kemampuan otak yang prima, terutama *tosser*.
- *Tosser* harus dapat mengatur jalannya permainan. *Tosser* harus memutuskan apa yang harus dia perbuat dengan bola yang dia dapat, dan

semuanya itu dilakukan dalam sepersekian detik sebelum bola jatuh ke lapangan sepanjang permainan.

- *Spiker* bertugas untuk memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan.
- *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak boleh men-*smash* bola ke seberang net.
- *Defender* adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan.

D. Aturan dasar

Olahraga bola voli memiliki beberapa aturan dasar yang harus ditaati pada saat pertandingan berlangsung yaitu diantaranya :

- Pemain tidak diperkenankan menyentuh net atau melewati garis batas tengah lapangan lawan.
- Tidak boleh melempar ataupun menangkap bola, bola voli harus dipantulkan tanpa mengenai dasar lapangan.
- Pada sat servis bola yang melewati lapangan dihitung sebagai poin bagi lawan, begitu juga sebaliknya penerima servis lawan yang membuat bola keluar dihitung sebagai poin bagi lawan.
- Seluruh pemain harus berada di dalam lapangan pada saat *servis* dilakukan.
- Seluruh bagian tubuh legal untuk memantulkan bola kecuali dengan cara menendang.
- Para pemain dan lawan mengenai net 2 kali pada saat memainkan bola dihitung sebagai *double faults*. Diluar dari aturan yang tertera disini, peraturan permainan mengikuti peraturan international.

Adapun peraturan sistem pertandingan yaitu dengan menggunakan sistem setengah kompetisi yang terdiri dari 8 tim dan akan disitribusikan ke dalam 2 group, masing-masing group terdiri dari 4 tim. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti yang bermain di lapangan dan 4 pemain

cadangan. Pergantian pemain inti dan cadangan pada saat pertandingan berlangsung tidak dibatasi. Pertandingan tidak akan ditunda apabila salah satu atau lebih dari satu anggota tim sedang bermain untuk cabang olahraga yang lain.

Jumlah pemain minimum yang boleh bermain di lapangan adalah 4 orang. Apabila di lapangan terdapat kurang dari 4 orang, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah. Setiap pertandingan berlangsung 3 babak , kecuali pada 2 babak sudah di pastikan pemenangnya maka babak ke tiga tidak perlu dilaksanakan. Sistem hitungan yang digunakan adalah 25 *rally point*. Bila poin peserta seri 24-24 maka pertandingan akan ditambah 2 poin. Peserta yg pertama kali unggul dengan selisih 2 poin akan memenangi pertandingan. Kemenangan dalam pertandingan penyisihan mendapat nilai 1. Apabila ada dua tim atau lebih mendapat nilai sama, maka penentuan juara group dan runner-up akan dilihat dari kualitas angka pada tiap-tiap set yang dimainkan.

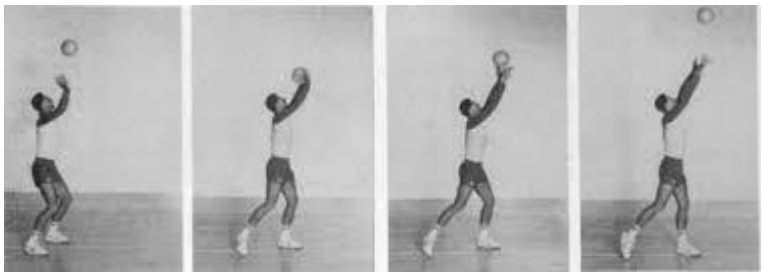
II.1.3 Teknik Permainan Bola Voli

Arti teknik dalam bahasan ini adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis. Ada empat *basic skills* dalam permainan bola voli yaitu *Servis*, *Dig* atau *Passing*, *Smash* atau *Spike* dan *Blocking* (Dieter Beutelstahl, 2012:8).

Teknik dasar permainan bola voli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli (Suharno HP, 1979:14). Oleh karena itu teknik dasar bola voli harus dipelajari terlebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi pembinaan bola voli.

II.1.3.1 *Passing*

Passing atas adalah cara pengambilan bola atau mengoper dari atas kepala dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala (Syarifuddin, 1997 : 69).



Gambar II.4. *Passing* atas
http://www.vball.org.uk/basicvolleyball/Volley.htm

Gerakan passing bawah dan passing atas yang menunjukkan bahwa digunakan passing bawah pada saat bola yang datangnya rendah atau berada di depan dada, sedangkan passing atas digunakan apabila bola datangnya di atas atau melambung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk menerima bola service lebih baik dan tepat menggunakan passing bawah dibandingkan dengan passing atas, karena kebanyakan bola sevice datangnya rendah dan berada di depan dada.



Gambar II.5. *Passing* bawah
Dokumentasi Pribadi

Passing bawah adalah penerimaan bola dengan gaya menggali. Dengan demikian, *servis* telah berkembang dengan pesat sekali, dipergunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan. Oleh karena itu, penerimaan *servis* harus mengimbangi *servis* tersebut. Penerimaan *servis* inilah yang akan menentukan jalannya pertandingan. Kalau penerimaan *servis* salah, maka kemungkinann besar angka berikutnya akan diraih oleh lawan.

Passing merupakan satu satunya cara untuk menerima *servis* yang sulit. Dengan cara ini kita masih punya kesempatan mengarahkan bola semau kita. Penerima *servis* harus berusaha mengetahui jenis *servis* yang digunakan lawan sedini mungkin. Ia harus menentukan juga arah bola, kemudian cepat-cepat pindah ke posisi yang terbaik untuk menerima bola tersebut kemudian melakukan *Passing* sesuai dengan tujuannya mengarahkan bola.

II.1.3.2 *Smash* atau *Spike*

Smash atau *spike* adalah gerakan memukul bola yang dilakukan dengan kuat dan keras serta jalannya bola cepat, tajam dan menukik serta sulit diterima lawan apabila pukulan itu dilakukan dengan cepat dan tepat (Syarifuddin, 1997 : 58). Pada teknik *smash* inilah letak seninya permainan bola voli, apabila pemain hendak memenangkan pertandingan maka mau tidak mau mereka harus menguasai teknik *smash*. Pemain yang pandai melakukan *smash* atau dengan istilah *smasher* harus memiliki kelincahan, daya ledak, *timing* yang tepat dan mempunyai kemampuan memukul bola yang sempurna. Pemain bola voli akan dapat melakukan berbagai variasi *smash* apabila pemain tersebut menguasai teknik dasar *smash* secara baik dan benar.

Seorang pemain yang pandai melakukan *smash* atau dengan istilah asing di sebut *smasher* harus memiliki kegesitan dan pandai melompat serta mempunyai kemampuan memukul bola sekeras mungkin. Pemain yang memiliki keahlian ini dapat digolongkan pemain penyerang yang baik.

Ada empat jenis *smash* yaitu :

- *Frontal smash* atau *smash* depan
- *Frontal smash* dengan *twist* atau *smash* depan dengan memutar
- *Smash* dari Pergelangan Tangan
- *Dump* atau *smash* tipuan

A. *Smash* depan atau *Frontal Smash*

- Tubuh sudah berada pada posisi membungkuk sedikit seperti yang dijelaskan sebelumnya
- Otot-otot perut, bahu dan lengan berkontraksi pada saat yang bersamaan, kontraksinya pada saat yang bersamaan. Kontraksinya kuat dan terulang beberapa kali berturut-turut. Kerjasama antara otot-otot inilah yang menyebabkan lengan terjulur, menyentuh bola dan memukulnya.
- Pergelangan tangan tidak boleh kaku dan jari-jari tangan terbuka sedikit.
- Bola dipukul pada bagian atasnya.
- Sesudah mengadakan kontak dengan bola, lengan pemukul itu terus bergerak ke depan dan ke bawah, mengadakan *follow-thhrough* yang sempurna.



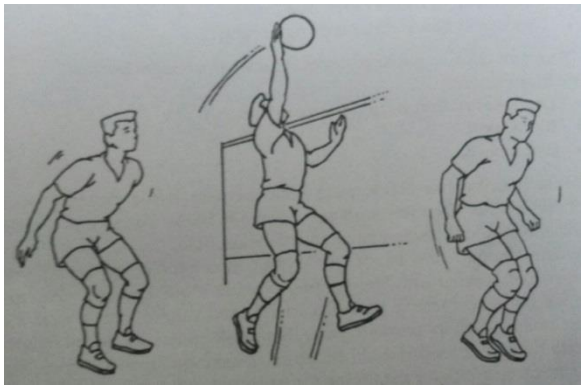
Gambar II.6. Tahap-tahap melakukan *Smash* depan
Dokumentasi Pribadi

B. *Smash* dengan berputar atau *Frontal smash* dengan *twist*

- Bagian atas dari tubuh diputar, seakan akan ada poros vertikalnya.
- Biasanya putaran tergantung pada arah pukulan.
- Putaran tubuh bagian atas ini diikuti dengan putaran kedua pada seluruh gerakan ini dilakukan sewaktu pemain sedang melompat atau belum bersinggungan kembali dengan tanah.

C. *Smash* dari Pergelangan Tangan

- *Smash* dari jenis ini hanya menggunakan gerakan pergelangan tangan saja.
- Dengan mempergunakan *spin* yang kuat, bola dapat dipukul dengan cukup cermat.



Gambar II.7. Tahap-tahap melakukan dari pergelangan tangan
(Dieter Beutelstahl, 2012:29)

E. *Smash* Tipuan atau *Dump*

- Pemain melakukan gerakan-gerakan sama dengan pada waktu hendak memukul *frontal smash.*
- Tetapi pada waktu kontak dengan bola, bola itu tidak dipukul, melainkan disentuh saja dengan jari-jari tangan.
- Lengan pemukul tetap bergerak dan dengan gerakan jari-jari itulah pemain mengarahkan bola.

- Bola diarahkan ke tempat-tempat lowong di pihak lawan, yang kurang terjaga.
- Bola itu dilewatkan melalui atau mengelilingi *block* yang sudah dipersiapkan oleh lawan untuk menghadapi *smash* pemain itu. Bola dapat dilambungkan pendek atau panjang, tergantung pada situasi setempat.

II.1.3.3 *Servis*

A. *Servis* bawah

Servis bawah adalah cara melakukan pukulan permukaan dari petak *servis* dengan memukul bola dengan tangan dari bawah sebagai usaha menghidupkan bola dalam permainan (Syarifuddin, 1997 : 70). *Servis* bawah merupakan *servis* yang dilakukan dengan tangan bawah, siku diluruskan dan ayunan tangan dari belakang ke depan melalui samping badan, salah satunya tangan memegang bola dan bola tersebut dilambungkan baru dipukul. *Servis* ini sangat populer dan sering dilakukan oleh pemain pemula.



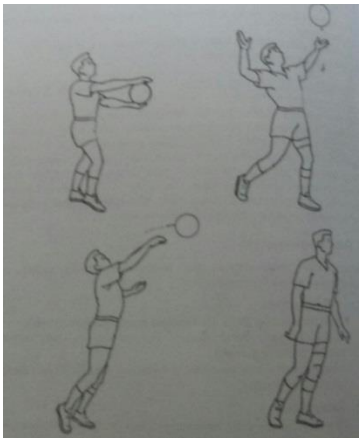
Gambar II.8. *servis* bawah
Dokumentasi pribadi

B. *Servis* atas

Servis atas adalah cara melakukan pukulan permulaan dari bawah *servis* dengan memukul bola dari atas kepala sebagai usaha menghidupkan bola ke dalam permainan (Syarifuddin, 1997 : 53). *Servis* atas banyak variasinya, bola

dapat dilambungkan dengan satu tangan atau dua tangan, tinggi lambungan bola tergantung dari maksud pukulan dan kesenangan pribadi pemain.

Namun pada prinsipnya harus diusahakan agar bola dilambungkan sedemikian rupa tingginya, sehingga seluruh rangkaian gerakan memukul menjadi satu gerakan yang tidak terputus-putus.



Gambar II.9. Tahap-tahap melakukan *Servis* atas
(Dieter Beutelstahl, 2012:12)

Jenis *servis* yang paling umum adalah:

a. *Under-arm service* atau *servis* lengan bawah
b. *Hook service* atau *servis* kilat
c. *Floating service* atau *servis* melayang (dari sisi dan dari depan)

Secara umum, setiap jenis *servis* itu dibagi lagi dalam tiga tahap

- Tahap pertama adalah melempar bola ke atas *throw-up*
- Tahap kedua adalah memukul bola *hitting the ball*
- Tahap ketiga adalah gerak akhir *follow-through.*

Beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh *server* pada saat melakukan *servis* jenis ini antara lain :

- Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu.
- *Stance* (sikap *server* pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan) yang salah.
- Lengan bermain kurang terayun, sehingga daya kekuatan pun berkurang

- Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol.
- Kurang memperhatikan bola.

C. Servis melayang atau *Floating servise*

Dalam *servis floating* ini memiliki dua jenis yaitu :

- *Frontal Floating Service* (*Servis* layang depan), dikenal sebagai *sevis* tipe Amerika.
- *Side Floating Service* (*Servis* layang sisi), dikenal sebagai *servis* tipe Jepang

Maksud dari *floating service* adalah *servis* yang tidak mengandung *spin*, bola seakan-akan melayang tanpa berputar sama sekali.

- *Frontal Floating Service*

Servis ini termasuk *servis* tipe Amerika. Dengan *servis* ini bola akan menyimpang ke kiri atau ke kanan *server* berdiri menghadap *net* dengan *stance* (Posisi permulaan) dasar, yaitu : kaki yang satu di depan kaki yang lain, kira-kira sampai jarak delapan meter dari garis sisi (*base-line*).

Beberapa kesalahan yang biasa dilakukan oleh *server* pada saat melakukan *servis* jenis ini antara lain :

- Bola dilempar terlalu tinggi
- Pelemparan kurang cermat
- Kontak antara tangan dan bola terlalu lama
- Pukulan bola kurang keras
- Pergelangan tangan kaku pada saat memukul bola kurang tepat.
- Kurang memperhatikan bola pada saat memukul.

II. 1.3.4 *Blocking*

Membendung (*Blocking*) adalah bentuk gerakan seseorang atau beberapa orang pemain yang berada didekat net/pemain depan (Syarifuddin, 1997 : 58). Tujuan untuk menutupi atau membendung datangnya bola dari lapangan lawan, caranya dengan menjulurkan kedua tangan ke atas dengan ketinggian yang kanan lebih tinggi dari tepian atau bibir net.



Gambar II.10. *Blocking*
http://www.orbitdigital.net/article/empat-macam-olahraga-ada-di-bola-voli-lho

Selama melakukan blocking perhatian harus terus menerus kepada bola, posisi *smasher* terhadap bola dan pendangan mata dari pada *smasher*. Untuk menyesuaikan terhadap arah datangnya *smash*, maka perlu mengadakan langkah atau *step* ke samping kiri atau ke kanan dengan maksud agar setiap saat dapat melompat ke atas untuk melakukan *blocking*.

II. 2. Media Informasi

Danesi (2002) menjelaskan "Media Informasi adalah sarana yang digunakan untuk memberikan informasi peristiwa-peristiwa yang terjadi kepada masyarakat umum secara cepat" (h.8).

Media dibagi menjadi tiga kategori dasar :

- *Medium* alami, yaitu yang memancarkan gagasan dengan cara berbasis *biologis* (melalui suara, ekspresi wajah, gerakan tangan dan sebagainya).

- *Medium* buatan, bagaimana gagasan dipresentasikan dan dikirimkan menggunakan satu *artefak* tertentu (buku, lukisan, patung, surat dan sebagainya).
- *Medium* mekanis, bagaimana gagasan dikirimkan menggunakan peralatan mekanis temuan manusia seperti telepon, radio, pesawat televisi, komputer dan sebagainya.

II.2.1. Jenis-jenis Media Informasi

Media informasi sebagai alat yang menyampaikan suatu informasi harus tepat pada sasarannya agar dapat tersampaikan dengan baik pada target sasaran sehingga dapat bermanfaat bagi penerima informasi. Media informasi di bagi menjadi beberapa, yaitu :

A. Media Elektronik

Media elektronik ini dapat disampaikan melalui radio, kaset, kamera, *handphone* dan internet

B. Media Cetak

Media cetak dapat berupa buku, brosur, koran, majalah, poster, pamphleth dan lain sebagainya. Salah satu media cetak yaitu buku, Menurut Rivers (2008:305) Buku umumnya menarik minat relatif tinggi, atau yang memerlukan sesuatu yang lebih serius atau mendalam daripada isi media lain. Berbagai studi menunjukkan minat terhadap buku berbanding lurus dengan tingkat pendidikan. Salah satu macam buku yaitu buku ilustrasi, Buku ilustrasi adalah buku yang menampilkan hasil *visualisasi* dari suatu tulisan dengan teknik *drawing*, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Ilustrasi pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna.

II.3. Analisis

II.3.1 Analisis 5W + 1H

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kemana arah media informasi yang dibutuhkan. metode pengumpulan data yang digunakan adalah *metode literatur*, yaitu dengan mengumpulkan data terbaru yang sudah ada, mengidentifikasi dan mengolah data serta metode kerja yang digunakan.

Dalam pengumpulan data, sumber data yang digunakan yaitu diperoleh dari buku-buku tentang Olahraga dan Olahraga Bola Voli serta hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Analisis yang dilakukan yaitu :

- ***What***

Peraturan dan teknik olahraga bola voli yang ingin dipelajari oleh remaja agar menjadi pemain yang handal

- ***Who***

Target dikhususkan pada anak remaja

- ***Why***

Agar masyarakat khususnya remaja yang ingin belajar dan mengetahui peraturan dan teknik olahraga bola voli dapat lebih mempermudah memahaminya.

- ***Where***

Didaerah Kota Cimahi yang khususnya dilingkungan yang menjadi pusat kegiatan pelajar. Karena di daerah kota cimahi ini sudah jarang klub bola voli hanya sekitar 1 klub.

- ***When***

Disaat sekarang ini, dimana remaja yang ingin mengetahui tentang peraturan dan teknik pada olahraga bola voli ini.

- ***How***

Memberikan media informasi seperti buku ilustrasi yang dapat mempermudah dan menarik pada remaja untuk membacanya.

II.3.2 Solusi

Dari analisa di atas maka remaja saat sekarang ini sangat membutuhkan informasi yang dapat menarik perhatian para remaja untuk di baca, karena dengan buku yang sudah ada tentang olahraga bola voli saat ini kurang diminati oleh remaja karena buku tersebut membosankan seperti hal nya buku pelajaran untuk sekolah.

Oleh karena itu perlu adanya media untuk menginformasikan tentang olahraga bola voli khususnya mengenaai teknik dan peraturan dasar dalam bermain, apabila informasi itu menarik maka dapat mendekatkan dengan anak-anak remaja untuk belajar tentang olahraga bola voli sebagai tambahan ilmu pengetahuan.

II.3.3 Target Audiance

Geografis

Anak remaja yang menjadi target audiens di Negara Indonesia, Provinsi Jawa Barat khususnya di Kota Cimahi.

Demografis

Usia : 12-18 tahun

Jenis Kelamin : Pria dan wanita

Pendidikan : Pelajar dari SMP sampai SMA dengan status sosial menengah hingga menengah ke atas. Karena pada masa remaja baik untuk melatih teknik-teknik tentang olahraga bola voli.

Psikografis

Secara psikografis target audien yang dituju adalah remaja yang tidak menyukai buku biasa yang membosankan untuk dibaca. Dengan demikian maka dapat dikategorikan sebagai berikut

- Remaja yang menyukai olahraga
- Remaja yang ingin mempelajari olahraga bola voli
- Remaja yang suka membaca
- Remaja yang mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi tentang olahraga bola voli.